

**THE EXISTENCE OF CLASSROOM MANAGEMENT ON THE LEARNING
OUTCOMES OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION
(A Critical Review of Variable X on Variable Y)**

Aisyah Syafitri*, Darul Ilmi, Indra Devi, Muaddyl Akhyar, Ali Mustopa Yakub Simbolon
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
*aisyahsyafitri2000@gmail.com

Articel Received: 25/09/2023; Accepted: 10/10/2023

ABSTRACT

Based on the initial observations made by the author, the author saw a student constantly talking to his classmates during the teacher's explanation, disturbing the attention of other students and making the class difficult to focus, students are often confused by the instructions or tasks given by the teacher, Students show a lack of interest or motivation in learning Islamic Religious Education because they feel that the subject is difficult or uninteresting, there are around 20 students feeling frustrated or anxious because it is difficult to understand Islamic Religious Education material, which can hinder their engagement and performance so that they have difficulty following directions correctly and the impact on the learning outcomes received by these students. This study aims to see how much existence between classroom management and students' Islamic Religious Education learning outcomes. This research uses a quantitative approach with a correlation method. The results showed that Classroom Management is strongly related to the Islamic Religious Education Learning Outcomes of Students at SMKS 2 Kasgoro Payakumbuh, this can be seen from the Spearman Rank correlation test on the Classroom Management variable which shows Sig. (2-tailed) of 0.000, and the correlation test on the Student Islamic Education Learning Outcomes variable which Sig. (2-tailed) of 0.000 with a Correlation Coefficient of 0.511 for each variable. It can be concluded that Classroom Management with Islamic Religious Education Learning Outcomes of Students at SMKs Kasgoro 2 Payakumbuh Exists or is related.

Keywords: Existence; Classroom Management; Islamic Religious Education Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab Negara, akan tetapi ujung tombak keberhasilan tujuan pendidikan adalah guru. Guru dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki kemampuan yang baik, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia (Utamy et al., 2020). Guru merupakan figur seseorang yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan baik dasar maupun menengah, guru selalu terlibat dalam suatu agenda kegiatan pendidikan, terutama pendidikan formal (Simbolon et al., 2023). Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan untuk memperoleh hasil belajar

yang baik banyak bergantung kepada bagaimana guru melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah (Warsono, 2016).

Proses belajar-mengajar yang baik ditandai oleh Peserta didik berhasil dalam belajar ditandai dengan tercapainya tujuan belajar yang telah di tetapkan sebelum melakukan pembelajaran. Keberhasilan peserta didik termuat dalam hasil belajar yang diterimanya. Menurut Susanto hasil belajar dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu pemahaman konsep (Kognitif), keterampilan proses (Psikomotorik), dan sikap siswa (Afektif) (Syafitri et al., 2022). Menurut (Widodo & Karnawati, 2019) hasil belajar adalah bentuk penilaian kelas berupa yang di dalamnya siswa memperoleh kemampuan - kemampuan baru setelah mereka mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada kelompok hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

Hasil belajar yang diterima oleh setiap siswa berbeda satu sama lain, hal tersebut dipengaruhi oleh 2 faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. faktor dari dalam diri siswa selain faktor kemampuan ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis (Simamora et al., 2020). Sedangkan faktor-faktor dari luar siswa adalah fasilitas belajar, lingkungan atau situasi rumah, bimbingan orang tua, dan Manajemen Kelas yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini, faktor eksternal yang perlu mendapat perhatian adalah Manajemen Kelas yang dilakukan oleh guru (Nursalim, 2018). Manajemen Kelas disini adalah bagaimana seorang guru mampu menyiapkan kondisi kelas dan lingkungan yang kondusif agar tercipta kenyamanan dan suasana belajar yang efektif untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan (Efendi & Gustriani, 2022).

Menurut (Pingge & Wangid, 2016) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah media pembelajaran, Manajemen Kelas, dan mengdiagnosis kesulitan belajar di dalam kelas. Banyak sekolah yang pada kenyataan masih belum maksimal dalam proses belajar mengajar. Guru belum melaksanakan tugas dengan baik terutama dalam mengelola kelas sehingga hasil belajar yang diterima siswa juga rendah.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, penulis melihat seorang siswa terus-menerus berbicara dengan teman sekelasnya selama penjelasan guru, mengganggu perhatian siswa lain dan membuat kelas sulit untuk fokus, siswa sering kali bingung dengan instruksi atau tugas yang diberikan oleh guru, Siswa menunjukkan kurangnya minat atau motivasi dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam karena merasa bahwa subjek tersebut sulit atau tidak menarik, ada sekitar 20 siswa merasa frustrasi atau cemas karena sulit memahami materi Pendidikan Agama Islam, yang dapat menghambat keterlibatan dan kinerja mereka sehingga mereka kesulitan untuk mengikuti arah dengan benar dan dampaknya pada hasil belajar yang diterima oleh siswa tersebut.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh diketahui bahwa 15,6% siswa (5 siswa) mendapatkan hasil belajar di atas KKM, sedangkan 84,375% (27 siswa) mendapatkan hasil belajar di bawah KKM. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti tentang hubungan keterampilan pengelolaan kelas dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh.

Berdasarkan uraian tersebut penulis merasa bahwa kajian tentang Eksistensi Manajemen Kelas dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk diangkat dalam penelitian ilmiah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi ajang instropeksi dan bahan telaah terkait urgensi manajemen kelas yang perlu dimiliki oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam dan guru-guru lain pada umumnya. Dengan manajemen kelas yang baik dan ideal, diharapkan sosok guru dapat melakukan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar Eksistensi antara manajemen kelas dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, yang menjadi rumusan masalah adalah 1) Apakah ada Eksistensi positif dan signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam?

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Jumlah populasi di penelitian ini seluruh siswa di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh berjumlah 227 siswa. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan tabel sampel Krejcie and Morgan. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 144 orang siswa sebagai sampel. Penyebaran sampel adalah 48 orang siswa setiap tingkatan kelas X, XI dan XII. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis memperoleh melalui angket untuk variabel pengelolaan kelas dan dokumentasi untuk hasil belajar siswa. Instrument penelitian yang penulis gunakan adalah teknik angket dengan instrumen skala likert, tes Objektif pada Ujian Akhir Semester siswa. Teknik analisis data yang penulis lakukan yaitu uji analisis prasyarat berupa uji normalitas data dan uji linearitas. Kemudian analisis data akhir penulis gunakan adalah analisis korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian tentang Eksistensi Manajemen Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKs Kasgoro 2 Payakumbuh, maka peneliti mengumpulkan data menggunakan angket yang disebarkan kepada sampel penelitian, yaitu 144 orang siswa dengan perincian 48 orang siswa setiap tingkatan kelas X, IX, XII. Angket yang peneliti sebar menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. deskripsi empirik dari data yang disebarkan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Data Empirik

| Statistics | | |
|--------------------|-----------------|---------------------|
| | Manajemen kelas | Hasil Belajar Siswa |
| N Valid | 144 | 144 |
| Missing | 0 | 0 |
| Mean | 72,68 | 74,29 |
| Std. Error of Mean | 1,019 | 0,857 |
| Median | 74 | 75 |
| Mode | 75 | 85 |
| Std. Deviation | 12,23 | 10,288 |
| Variance | 149,562 | 105,844 |
| Range | 66 | 47 |
| Minimum | 34 | 43 |
| Maximum | 100 | 90 |
| Sum | 10466 | 10698 |

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22

Data penelitian yang dideskripsikan terdiri dari variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebasnya adalah Manajemen Kelas dan variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh. Berikut penulis jabarkan hasil penelitian Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh .

Manajemen Kelas

Data penelitian tentang Manajemen Kelas dikumpulkan menggunakan instrumen angket yang peneliti sebar kepada 144 Siswa (sampel penelitian) di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh. Angket ini disebar menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan negatif dan pernyataan positif dengan alternatif pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (J), dan tidak pernah (TP). Untuk pernyataan positif diberi rentang skor SL= 5 sampai Agama TP= 1, sedangkan untuk pernyataan negatif diberi rentang skor SL= 1 sampai TP= 5.

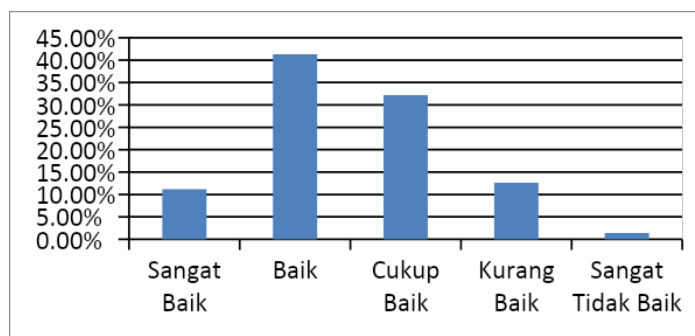
Berdasarkan data yang peneliti olah dengan menggunakan SPSS 22 pada Manajemen Kelas diperoleh nilai mean sebesar 72,68 dan nilai tengah (median) sebesar 74,00. Kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus = $\frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}}$

Selanjutnya, penulis mengklasifikasikan angket di atas dalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik, dari rumusan sebelumnya maka di peroleh interval kelasnya yaitu = $\frac{100-34}{5} = 13,2$ (dibulatkan 13). Adapun deskripsi Manajemen Kelas dapat dilihat pada tabel 2.

Table 2. Tabel Distribusi Manajemen Kelas

| Kategori | Interval | Frekuensi | Presentae | Rata-rata |
|-------------------|----------|-----------|-----------|-----------|
| Sangat Baik | 87-100 | 16 | 11,20% | 72, 68 |
| Baik | 73-86 | 59 | 41,30% | |
| Cukup | 59-72 | 46 | 32,20% | |
| Kurang | 45-58 | 18 | 12,60% | |
| Sangat Tidak Baik | 31-44 | 2 | 1,40% | |
| Jumlah | | 30 | 100% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa Manajemen Kelas Di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh dalam kategori sangat baik sebesar 11,2%, kemudian kategori baik sebesar 41,3%, dan kategori cukup baik sebesar 32,2%, dan kategori kurang baik sebesar 12,6%, serta kategori sangat tidak baik sebesar 1,4%. Dari tabel tersebut juga diketahui skor rata-rata bahwa Manajemen Kelas masuk dalam kategori baik sebesar 41,3%. Data manajemen kelas dalam bentuk visual diagram batang dapat dilihat pada grafik 1.



Grafik 1. Manajemen Kelas Di Di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Data penelitian tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dikumpulkan menggunakan angket pada Siswa sebanyak 144 orang dengan rincian 48 orang siswa setiap tingkatan kelas X, XI, XII di SMKS 2 Kasgoro Payakumbuh. Berdasarkan data yang peneliti olah dengan menggunakan SPSS 22 pada Hasil Belajar Siswa diperoleh nilai mean sebesar 74,29 dan nilai tengah (median) sebesar 75,00. Kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus = $\frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah ketegori}}$

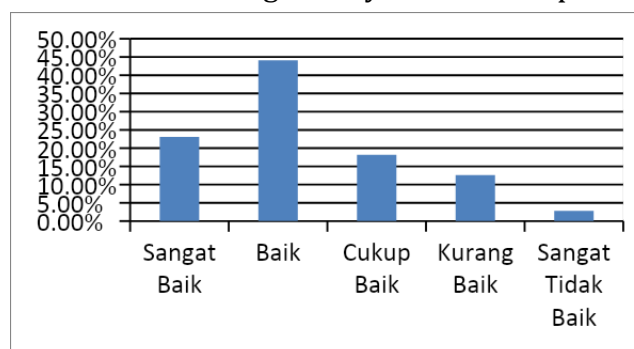
Selanjutnya, penulis mengklasifikasikan angket di atas dalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik, dari rumusan sebelumnya maka di peroleh interval kelasnya yaitu = $\frac{90-43}{5} = 9,4$ (dibulatkan 9). Setelah itu diketahui nilai intervalnya maka dari data interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi seperti disajikan tabel 3.

Tabel 3. Daftar Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

| Kategori | Interval | Frekuensi | Presentae | Rata-rata |
|-------------------|----------|-----------|-----------|-----------|
| Sangat Baik | 83-92 | 33 | 23,10% | 74, 29 |
| Baik | 73-82 | 63 | 44,10% | |
| Cukup | 63-72 | 26 | 18,20% | |
| Kurang | 53-62 | 18 | 12,60% | |
| Sangat Tidak Baik | 43-52 | 4 | 2,80% | |
| Jumlah | | 30 | 100% | |

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebesar 23,1% (33 orang) memiliki Hasil Belajar Siswa yang sangat baik, sebesar 44,1% (63 orang) memiliki Hasil Belajar Siswa kategori yang baik, sebesar 18,2% (26 orang) memiliki Hasil Belajar Siswa dengan kategori cukup baik, sebesar 12,6% (18 Siswa) memiliki Hasil Belajar Siswa yang kurang baik, sebesar 2,8% (4 Siswa) memiliki Hasil Belajar Siswa yang sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh berada pada kategori yang cukup baik dengan jumlah persentase 50%.

Untuk lebih jelas kecenderungan Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh dapat dilihat dari grafik 2.



Grafik 2. Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh

Analisis Data Penelitian.

Untuk melakukan uji statistik dilakukan beberapa pengujian kriteria berikut ini:

Analisis Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (Sig) atau nilai probalitas (p) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Analisis uji normalitas pada masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan uji Kolmogorov smirnov yang diolah menggunakan SPSS 22

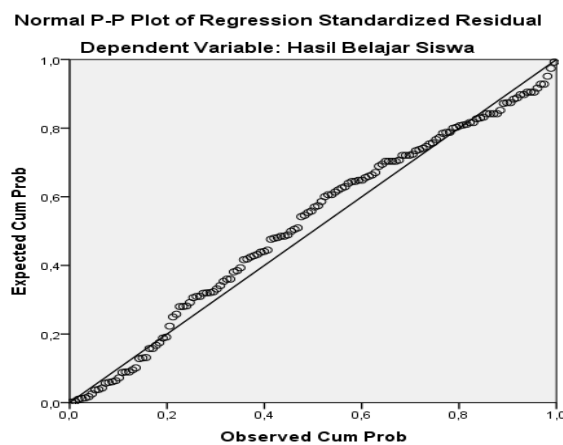
didapatkan nilai signifikansi pengujian adalah $0,077 >$ dari alpha $0,05$ maka data berdistribusi normal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. One Sample Kolmogrov Smirnov Test Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|--------------------------------|
| | | Unstandardized Predicted Value |
| N | | 144 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 3,7083333 |
| | Std. Deviation | 0,56040055 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,07 |
| | Positive | 0,037 |
| | Negative | -0,07 |
| Test Statistic | | 0,07 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,077c |

Sumber: Test Distribution Is Normal dari SPSS 22

Untuk lebih jelas bahwa data tersebut terdistribusi normal dapat dilihat pada grafik 3.



Grafik 3. grafik P-P Plot Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik P-P Plot Variabel Y (Hasil Belajar Siswa) yang penulis uji sebanyak 20 kali uji di atas dapat disimpulkan bahwa data yang ada mendekati garis diagonal yang berarti menunjukkan data tersebut berdistribusi normal

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear. Dasar keputusan hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Sig* > 0,05, maka terdapat tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat

- b. Jika $Sig < 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* adalah 0,942. Pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* ($0,00 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berpola linear. Hasil uji linieritas dapat dilihat nilai signifikansi adalah linier dengan *significance (sig)* sebesar 0,00 yang menyatakan bahwa nilai *linearity* lebih kecil dari *alpha* 0,05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel Manajemen Kelas dengan Hasil Belajar Siswa.

Uji Korelasi

Pada uji korelasi penulis menggunakan uji korelasi Spermman (Non Parametrik). Uji korelasi Spermman (Non Parametrik) merupakan bagian dari statistik non parametrik (tidak memerlukan asumsi normalitas dan linearitas). Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan *corelation coefficient* (r). Jenis hubungan antara variabel X dan Y dapat bersifat positif atau negatif. Jika hubungan negatif maka artinya semakin tinggi nilai X, maka semakin rendah nilai Y. Jika hubungan Positif maka artinya semakin tinggi nilai X, maka semakin tinggi pula nilai Y. Setelah melakukan perhitungan melalui SPSS 22 didapatkan hasil bahwa Kedua variabel ini memiliki hubungan dengan melihat Sig. antar kedua variabel yaitu 0,000 (berkorelasi). Nilai *Correlation Coefficient* Manajemen Kelas adalah +0,511 dan *Correlation Coefficient* Hasil Belajar Siswa +0,511. Tanda positif di depan *Correlation Coefficient* menandakan bahwa bentuk hubungan kedua variabel adalah bentuk hubungan yang positif. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y dengan derajat hubungan yaitu korelasi kuat dan bentuk hubungannya adalah positif. Maksudnya adalah semakin tinggi atau baik Manajemen Kelas maka hasil belajar yang didapatkan siswa akan semakin tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Korelasi

| Correlations | | | | |
|---------------------|-------|-------------------------|--------|--------|
| | | | meanX | meanY |
| Spearman's rho | MeanX | Correlation Coefficient | 1 | ,511** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | 0 |
| | | N | 144 | 144 |
| | MeanY | Correlation Coefficient | ,511** | 1 |
| | | Sig. (2-tailed) | 0 | . |
| | | N | 144 | 144 |

Eksistensi Manajemen Kelas Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMKs Kasgoro 2 Payakumbuh

Manajemen Kelas sangat berhubungan dengan Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh, hal ini di lihat dari uji korelasi Rank Spearman pada variabel Pengelolaan Kelas yang menunjukkan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, dan uji korelasi pada variabel Hasil Belajar Siswa yang *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan *Correlation Coefficient* masing-masing variabel sebesar 0,511. Dapat disimpulkan bahwa Manajemen Kelas sangat berhubungan dengan Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh bereksistensi atau berhubungan. Maksudnya semakin tinggi atau baik suatu Manajemen Kelas yang dilakukan oleh guru maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diterima oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di di SMKS 2 Kasgoro Payakumbuh dengan besar hubungannya adalah sebesar 0,511 yang berada pada rentang 0,51-0,75, yang menunjukkan hubungan itu kuat.

Pembahasan

Pada aspek Manajemen Kelas Di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh dalam kategori sangat baik sebesar 11,2% (16 Orang siswa), kemudian kategori baik sebesar 41,3% (59 orang siswa), dan kategori cukup baik sebesar 32,2% (46 orang siswa), dan kategori kurang baik sebesar 12,6% (18 orang siswa), serta kategori sangat tidak baik sebesar 1,4% (2 orang siswa). Dari tabel tersebut juga diketahui skor rata-rata bahwa Manajemen Kelas masuk dalam kategori baik sebesar 41,3%.

Kemudian pada aspek hasil belajar dapat diketahui bahwa sebesar 23,1% (33 orang) memiliki Hasil Belajar Siswa yang sangat baik, sebesar 44,1% (63 orang) memiliki Hasil Belajar Siswa kategori yang baik, sebesar 18,2% (26 orang) memiliki Hasil Belajar Siswa dengan kategori cukup baik, sebesar 12,6% (18 Siswa) memiliki Hasil Belajar Siswa yang kurang baik, sebesar 2,8% (4 Siswa) memiliki Hasil Belajar Siswa yang sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh berada pada kategori yang cukup baik dengan jumlah persentase 50%.

Setelah melakukan perhitungan melalui SPSS 22 didapatkan hasil bahwa Pengelolaan Kelas sangat berhubungan dengan Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS 2 Kasgoro Payakumbuh, hal ini di lihat dari uji korelasi Rank Spearman pada variabel Pengelolaan Kelas yang menunjukkan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, dan uji korelasi pada variabel Hasil Belajar Siswa yang *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan *Correlation Coefficient* masing-masing variabel sebesar 0,511. Dapat disimpulkan bahwa Keahlian Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKs Kasgoro 2 Payakumbuh berkorelasi atau berhubungan. Maksudnya semakin tinggi atau baik suatu Manajemen Kelas yang dilakukan oleh guru maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diterima

oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh dengan besar hubungannya adalah sebesar 0,511 yang berada pada rentang 0,51-0,75, yang menunjukkan hubungan itu kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Susanti, 2020) yang mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Manajemen Kelas dengan hasil belajar siswa. Kemudian sejalan dengan (Nasution & Neviyarni, 2022) mengatakan bahwa Manajemen kelas yang dilakukan pada saat pembelajaran berpengaruh kepada peningkatan hasil belajar yang di terima oleh siswa, serta penelitian dari (Djabba, 2019) mengatakan bahwa semakin baik manajemen kelas yang dilakukan oleh guru maka semakin baik pula hasil belajar yang diterima oleh siswa maupun sebaliknya. Maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan Manajemen Kelas dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penggelohan data di SPSS 22 aspek manajemen Kelas Di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh dalam kategori baik sebesar 41,3% . Kemudian pada aspek hasil belajar dapat diketahui bahwa sebesar 44,1% (63 orang siswa) memiliki Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pada kategori yang baik. bahwa Manajemen Kelas Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMKs Kasgoro 2 Payakumbuh berkorelasi atau berhubungan. Maksudnya semakin tinggi atau baik suatu Manajemen kelas yang dilakukan oleh guru maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diterima oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKs 2 Kasgoro Payakumbuh dengan besar hubungannya adalah sebesar 0,511 yang berada pada rentang 0,51-0,75, yang menunjukkan hubungan itu kuat. Maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat eksistensi pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa.

Untuk guru di SMKs Kasgoro 2 Payakumbuh, diharapkan selalu melakukan pengelolaan kelas dengan baik, pada saat mengajar agar bisa lebih meningkatkan hasil belajar yang diterima siswa. Kemudian bagi siswa di harapkan untuk lebih meningkatkan hasil belajar yang telah di terima untuk kedepannya

REFERENSI

- Djabba, R. (2019). Implementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar. Agma.
- Efendi, R., & Gustriani, D. (2022). Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar. Penerbit Qiara Media.
- Nasution, S., & Neviyarni, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Kelas Di Sekolah. *Journal Of Pedagogy And Online Learning*, 1(3), 1–8.
- Nursalim, M. P. I. (2018). Manajemen Belajar Dan Pembelajaran. Lontar Mediatama.

Proceedings

4rd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education

"Islamic Education in Era of Artificial Intelligence: Opportunities and Challenges"

- Pingge, H. D., & Wangid, M. N. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(1), 107–122.
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191–205.
- Simbolon, A. M. Y., Yanti, I., Sumarni, W., & Arif, M. (2023). Konsep Manajemen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Ptqi). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 459–476.
- Susanti, P. (2020). Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3(1).
- Syafitri, A., Kamal, M., & Wati, S. (2022). Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar (Kognitif) Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smpn 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Koloni*, 1(2), 135–144.
- Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal Of Education Research*, 1(3), 225–236.
- Warsono, S. (2016). Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa. *Manajer Pendidikan*, 10(5).
- Widodo, P., & Karnawati, K. (2019). Moderasi Agama Dan Pemahaman Radikalisme Di Indonesia. *Pasca: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 15(2), 9–14.